

**UPAYA KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR
PENDIDIKAN DALAM MEMBINA DAN MENINGKATKAN
PROFESIONALITAS GURU MTS MIFTAHUL JANNAH
KECAMATAN BENGKUNAT KABUPATEN PESISIR
BARAT TAHUN 2024/2025**

Mu'ripah¹, Muhammad Feri Fernadi², Abdullah Muammar³

¹⁻³Universitas Islam An-Nur Lampung

Abstract

The principal plays a strategic role as an educational supervisor in fostering and enhancing teacher professionalism to achieve optimal educational quality. This study aims to analyze the efforts of the principal in carrying out educational supervision functions at MTs Miftahul Jannah, Bengkunt District, Pesisir Barat Regency, during the 2024/2025 academic year. The research employs a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through observations, interviews, and documentation. The findings indicate that the principal implements various supervision strategies, including academic and managerial supervision, continuous training, teacher performance evaluation, and strengthening a professional work culture. Challenges encountered include limited resources and teachers' readiness to accept guidance. However, the principal's efforts in building effective communication, providing motivation, and creating a conducive work environment have positively contributed to improving teacher professionalism. This study recommends enhancing supervision programs based on teachers' needs and gaining support from various stakeholders to strengthen educators' professionalism. Thus, it is expected that the quality of learning at MTs Miftahul Jannah will continue to improve and have a positive impact on students.

Keyword: Educational Supervision, Teacher Professionalism, Principal

Abstrak

Kepala sekolah memiliki peran strategis sebagai supervisor pendidikan dalam membina dan meningkatkan profesionalitas guru guna mencapai mutu pendidikan yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya kepala sekolah dalam menjalankan fungsi supervisi pendidikan di MTs Miftahul Jannah, Kecamatan Bengkunt, Kabupaten Pesisir Barat pada tahun ajaran 2024/2025. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah menerapkan berbagai strategi supervisi, termasuk supervisi akademik dan manajerial, pelatihan berkelanjutan, evaluasi kinerja guru, serta penguatan budaya kerja profesional. Tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan sumber daya dan kesiapan guru dalam menerima pembinaan. Meskipun demikian, upaya kepala sekolah dalam membangun komunikasi yang efektif, memberikan motivasi, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif telah berkontribusi positif terhadap peningkatan profesionalitas guru. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan program supervisi berbasis kebutuhan guru serta dukungan dari berbagai pihak untuk memperkuat profesionalitas pendidik. Dengan demikian, diharapkan kualitas pembelajaran di MTs Miftahul Jannah dapat terus meningkat dan memberikan dampak positif bagi peserta didik.

Kata Kunci: upervisi Pendidikan, Profesionalitas Guru, Kepala Sekolah

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Peran guru dalam pendidikan sangat krusial, karena mereka bertanggung jawab dalam mentransfer ilmu dan membentuk karakter peserta didik. Oleh karena itu, peningkatan profesionalitas guru menjadi perhatian utama dalam dunia pendidikan (Suryana, 2021). Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan profesionalitas guru adalah supervisi pendidikan yang dilakukan oleh kepala sekolah (Mulyasa, 2019).

Supervisi pendidikan merupakan serangkaian aktivitas yang dirancang untuk membantu guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran mereka (Sagala, 2017). Seperti yang dijelaskan oleh Warisno (2021) bahwa kepala sekolah Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru. Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat. Menindaklanjuti supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru. Kepala Sekolah adalah salah satu aspek pendidikan yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dan mutu lulusan, Kepemimpinan yang berkualitas menghasilkan pendidikan dan lulusan yang berkualitas. Kepala Sekolah yang profesional adalah contoh kepemimpinan atau kepala madrasah yang hebat (Warisno, 2021). Kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan memiliki tugas untuk membina dan mendampingi guru agar mereka mampu mengembangkan keterampilan pedagogik dan profesionalismenya (Rivai, 2020). Dengan supervisi yang efektif, guru dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka serta mendapatkan umpan balik konstruktif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam konteks MTs Miftahul Jannah, supervisi kepala sekolah menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, masih terdapat beberapa kendala dalam implementasi supervisi, seperti keterbatasan waktu, kurangnya pelatihan, dan minimnya kesadaran guru akan pentingnya supervisi (Handayani, 2020). Kurangnya supervisi yang berkelanjutan dapat berdampak pada rendahnya inovasi dalam proses pembelajaran, serta kurangnya motivasi guru dalam meningkatkan kompetensi profesional mereka.

Selain itu, berdasarkan penelitian terdahulu, ditemukan bahwa sekolah yang memiliki sistem supervisi yang baik cenderung menunjukkan peningkatan dalam hasil belajar siswa (Saragih, 2021). Supervisi yang efektif memungkinkan guru untuk lebih memahami metode pembelajaran yang inovatif, mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, serta meningkatkan interaksi dengan peserta didik. Oleh karena itu, supervisi kepala sekolah tidak hanya berdampak pada guru, tetapi juga memiliki efek domino terhadap keseluruhan kualitas pendidikan di sekolah.

Dalam era globalisasi, di mana tantangan pendidikan semakin kompleks, kepala sekolah dituntut untuk memiliki keterampilan manajerial yang baik dalam melakukan supervisi. Dengan adanya bimbingan dan pengawasan yang tepat, guru dapat berkembang secara profesional dan mampu menghadapi tantangan dalam dunia pendidikan yang terus berubah. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk menggali lebih dalam bagaimana peran kepala sekolah dalam supervisi pendidikan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan profesionalitas guru di MTs Miftahul Jannah

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan di MTs Miftahul Jannah. Data dianalisis menggunakan teknik analisis tematik dengan langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 1994). Adapun langkah-langkah penelitian ini adalah Penentuan Subjek Penelitian yaitu Kepala sekolah, beberapa guru, dan staf yang terlibat dalam program pengembangan. Analisis Data yaitu dengan data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif, dengan mencari pola-pola umum yang muncul dari wawancara dan observasi. Kemudian hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk naratif yang menggambarkan upaya-upaya kepala sekolah dan dampaknya terhadap profesionalitas guru

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah MTs Miftahul Jannah dalam meningkatkan profesionalitas guru. Upaya tersebut melibatkan berbagai strategi, teknik, dan pendekatan yang berorientasi pada pengembangan profesionalisme guru agar dapat menghasilkan pengajaran yang lebih berkualitas. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, berikut adalah beberapa temuan utama.

Kepala sekolah MTs Miftahul Jannah secara konsisten mengadakan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan keterampilan pedagogik dan profesionalisme guru. Program ini mencakup pelatihan tentang metode pengajaran yang efektif,

penggunaan teknologi dalam pembelajaran, serta materi-materi terbaru dalam bidang kurikulum dan pedagogi. Setiap pelatihan dirancang agar guru dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh langsung di kelas mereka. Kegiatan ini juga memungkinkan guru untuk berbagi pengalaman dan teknik pengajaran yang efektif. Hal ini sesuai dengan teori supervisi pendidikan yang dikemukakan oleh Glickman, Gordon, dan Ross-Gordon (2014), yang menekankan bahwa supervisi harus berorientasi pada pembinaan dan pengembangan guru secara berkelanjutan.

Salah satu strategi utama yang diterapkan kepala sekolah adalah melakukan evaluasi kinerja guru secara berkala. Evaluasi kinerja guru merupakan proses sistematis yang dilakukan kepala sekolah untuk menilai efektivitas pengajaran dan profesionalitas guru dalam menjalankan tugasnya. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan guru dalam mengajar serta memberikan umpan balik konstruktif guna meningkatkan kompetensinya. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar untuk memberikan pembinaan kepada guru dalam bentuk feedback konstruktif. Pembinaan dilakukan melalui pertemuan pribadi dan diskusi kelompok, di mana guru dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka dalam proses belajar mengajar. Kepala sekolah juga memberikan solusi praktis untuk meningkatkan kinerja guru yang dirasa kurang maksimal. Kemudian Kepala sekolah di MTs Miftahul Jannah memandang pentingnya hubungan yang kuat dan kolaboratif antara dirinya dan guru. Oleh karena itu, kepala sekolah sering mengadakan pertemuan informal untuk mendengarkan keluhan dan masukan dari guru. Pertemuan ini memungkinkan adanya komunikasi yang terbuka dan mengurangi jarak antara pimpinan dan staf pengajar. Selain itu, kepala sekolah mengajak guru untuk bekerja sama dalam merencanakan dan melaksanakan program-program yang berkaitan dengan pengembangan pendidikan, seperti program mentoring antar guru dan penelitian kelas. Dengan evaluasi dan pembinaan yang dilakukan secara berkala, kepala sekolah dapat memastikan bahwa supervisi pendidikan berjalan secara efektif dan memberikan dampak positif bagi perkembangan profesional guru serta peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

Selanjutnya Kepala Sekolah melakukan penerapan supervisi akademik dan administrasi. Supervisi yang dilakukan oleh kepala

sekolah tidak hanya terbatas pada aspek pengajaran, tetapi juga mencakup aspek administrasi yang berkaitan dengan pengelolaan kelas, penilaian siswa, dan pelaporan kegiatan. Kepala sekolah memberikan bimbingan kepada guru terkait pengelolaan administrasi yang efektif, yang berhubungan langsung dengan peningkatan kualitas pembelajaran dan evaluasi yang lebih baik terhadap siswa. Kepala sekolah juga memastikan bahwa semua kegiatan pembelajaran di MTs Miftahul Jannah dilaksanakan sesuai dengan pedoman dan standar yang berlaku.

Keterlibatan Guru dalam Pengambilan Keputusan Pendidikan

Dalam rangka meningkatkan rasa memiliki terhadap keputusan yang diambil, kepala sekolah melibatkan guru dalam proses pengambilan keputusan terkait kurikulum, metode pengajaran, dan kegiatan pembelajaran. Guru diberikan kesempatan untuk memberikan masukan dalam penyusunan rencana kerja tahunan sekolah dan program-program pengembangan lainnya. Keterlibatan ini diharapkan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas mereka. Dalam peningkatan sumber daya dan fasilitas pendidikan Kepala sekolah berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Miftahul Jannah dengan memperbaiki fasilitas dan sumber daya yang tersedia. Meskipun terbatas, kepala sekolah melakukan inovasi untuk meningkatkan sumber daya yang ada, seperti memperkenalkan teknologi pembelajaran digital dan memperbaharui bahan ajar yang relevan dengan perkembangan kurikulum. Selain itu, kepala sekolah juga berkoordinasi dengan pihak eksternal untuk mendapatkan dukungan berupa dana atau bantuan lainnya yang bisa dimanfaatkan untuk kegiatan peningkatan profesionalitas guru.

Upaya yang dilakukan kepala sekolah MTs Miftahul Jannah dalam meningkatkan profesionalitas guru menunjukkan adanya keterkaitan antara upaya tersebut dengan hasil yang diharapkan, yaitu peningkatan kualitas pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, beberapa faktor kunci yang mendukung keberhasilan upaya tersebut adalah:

1. Komitmen Kepala Sekolah dalam Pengembangan Profesionalisme Guru
Komitmen kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Miftahul Jannah menjadi salah satu faktor

utama keberhasilan upaya peningkatan profesionalitas guru. Kepala sekolah yang aktif dan konsisten dalam melaksanakan berbagai program pengembangan guru menunjukkan dedikasi yang tinggi terhadap kemajuan pendidikan. Tanpa komitmen yang kuat dari kepala sekolah, program-program pengembangan yang dilakukan akan sulit untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Partisipasi Guru dalam Program Pengembangan, meskipun kepala sekolah telah merancang berbagai program pelatihan dan pembinaan, tantangan utama yang dihadapi adalah kurangnya partisipasi dari beberapa guru. Beberapa guru merasa bahwa pelatihan yang diberikan tidak relevan dengan kebutuhan mereka di kelas atau merasa terbebani dengan jadwal yang padat. Oleh karena itu, penting bagi kepala sekolah untuk lebih menyesuaikan program pengembangan dengan kebutuhan praktis guru dan memperhatikan waktu yang tersedia untuk pelaksanaan pelatihan.
3. Tantangan Anggaran dan Fasilitas, meskipun upaya peningkatan profesionalitas telah dilakukan dengan berbagai cara, keterbatasan anggaran dan fasilitas menjadi kendala yang cukup besar. MTs Miftahul Jannah masih menghadapi tantangan dalam menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai, seperti akses internet, peralatan multimedia, dan bahan ajar yang up-to-date. Kepala sekolah terus berupaya mencari solusi dengan menggali potensi kerjasama dengan pihak luar, tetapi pembatasan anggaran tetap menjadi faktor yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan program.
4. Pengaruh Kualitas Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Profesionalitas Guru, Kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profesionalitas guru. Kepemimpinan yang inspiratif dan peduli terhadap kesejahteraan guru dapat mendorong guru untuk lebih aktif dalam meningkatkan kemampuan diri mereka. Sebaliknya, jika kepala sekolah tidak memberikan dukungan yang cukup, guru mungkin merasa kurang dihargai dan enggan mengikuti program pengembangan yang diadakan.
5. Dampak Positif terhadap Kualitas Pengajaran. Dampak dari upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru cukup signifikan terhadap kualitas pengajaran di MTs Miftahul Jannah. Berdasarkan observasi di lapangan, terlihat bahwa para

guru yang mengikuti pelatihan dan pembinaan secara aktif dapat mengaplikasikan metode dan teknik pengajaran yang lebih variatif dan inovatif. Hal ini memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa, yang pada gilirannya meningkatkan hasil belajar siswa.

6. Peran Komunikasi dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru
Komunikasi yang terbuka antara kepala sekolah dan guru memainkan peran penting dalam proses pembinaan profesionalitas. Dengan adanya komunikasi yang baik, guru merasa lebih dihargai dan memiliki kesempatan untuk mengemukakan pendapat mereka mengenai perbaikan pembelajaran. Kepala sekolah yang mendengarkan masukan dari guru dapat menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi peningkatan kualitas pendidikan di sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, kepala sekolah di MTs Miftahul Jannah berperan aktif dalam membina dan meningkatkan profesionalitas guru melalui berbagai bentuk supervisi. Hal ini sesuai dengan teori supervisi pendidikan yang dikemukakan oleh Glickman, Gordon, dan Ross-Gordon (2014), yang menekankan bahwa supervisi harus berorientasi pada pembinaan dan pengembangan guru secara berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah MTs Miftahul Jannah Kecamatan Bengkunt Kabupaten Pesisir Barat memiliki peran yang sangat penting sebagai supervisor pendidikan dalam membina dan meningkatkan profesionalitas guru. Upaya yang dilakukan kepala sekolah mencakup berbagai aspek, mulai dari pelatihan dan workshop rutin, evaluasi kinerja dan pembinaan berkala, peningkatan kerja sama antara kepala sekolah dan guru, penerapan supervisi akademik dan administrasi, hingga peningkatan keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan serta pengelolaan sumber daya dan fasilitas pendidikan.

Upaya-upaya tersebut menunjukkan hasil yang positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru. Guru yang mengikuti program pelatihan dan supervisi dengan baik mampu mengaplikasikan metode pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif, sehingga

berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa. Namun, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan anggaran, fasilitas yang masih kurang memadai, serta tingkat partisipasi guru dalam program pembinaan yang masih bervariasi. Keberhasilan supervisi pendidikan oleh kepala sekolah sangat bergantung pada komitmen dan kualitas kepemimpinan yang diterapkan.

Kepala sekolah yang memiliki gaya kepemimpinan yang komunikatif, inspiratif, dan suportif mampu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan profesionalisme guru. Oleh karena itu, penting bagi kepala sekolah untuk terus mengembangkan strategi supervisi yang lebih adaptif, memperkuat komunikasi dengan guru, serta mencari solusi inovatif dalam mengatasi kendala yang dihadapi. Dengan adanya peningkatan profesionalitas guru melalui supervisi pendidikan yang baik, diharapkan kualitas pendidikan di MTs Miftahul Jannah terus berkembang, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

B. Saran

Kepala sekolah perlu terus meningkatkan kompetensinya dalam bidang supervisi pendidikan melalui pelatihan kepemimpinan dan manajemen sekolah agar dapat memberikan bimbingan yang lebih efektif kepada para guru. Pemanfaatan teknologi dalam supervisi harus lebih ditingkatkan, misalnya dengan menerapkan sistem evaluasi digital, platform pembelajaran daring, serta penggunaan media digital dalam supervisi yang lebih interaktif.

Kepala sekolah perlu menciptakan lingkungan kerja yang lebih kolaboratif agar guru lebih terbuka terhadap supervisi dan mau berpartisipasi aktif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, T. (2020). Supervisi Pendidikan dalam Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(2), 145–160.
- Komalasari, M. A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Fungsi Manajerial Kepala Madrasah dalam Menciptakan Madrasah Efektif di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin

- Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Mubtadiin*, 7(2), 29–45. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin>
- Latifah, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Ma Nurul Islam Jati Agung. *Jurnal Mubtadiin*, 7(2), 72–81.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Sage.
- Mulyasa, E. (2019). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Remaja Rosdakarya.
- Rivai, H. (2020). *Kepemimpinan Pendidikan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru*. Deepublish.
- Sagala, S. (2017). *Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Bumi Aksara.
- Saragih, R. (2021). Pengaruh Supervisi Pendidikan terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Berbasis Sekolah*, 12(3), 210–225.
- Suryana, D. (2021). *Profesionalisme Guru dalam Era Digital*. PT. RajaGrafindo.